

**MENINGKATKAN AKTIVITAS, KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI DAN
HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING, NUMBERED HEADS TOGETHER, DAN
SCRAMBLE PADA SISWA KELAS 4 DI SDN SUNGAI MIAI 4 BANJARMASIN**

Helda Susanti¹, Mahmuddin ²

¹PGSD, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat,

²PGSD, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat,

¹susantiehelda@gmail.com,

²mahmuddin@ulm.ac.id ,

ABSTRACT

In the 21st century, students are required to master critical thinking, communication, collaboration, and creativity skills, while educators are expected to innovate by applying learning strategies aligned with technological advancements. However, observations in Grade IV at SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin revealed that most students remained passive, lacked self-confidence, and faced difficulties in expressing their opinions orally. This study aims to improve students' learning activity, communication skills, and learning outcomes through the implementation of a combination of Problem-Based Learning (PBL), NHT(NHT), and Scramble models. The research employed Classroom Action Research (CAR) with three cycles, involving 18 fourth-grade students. Data were collected through observations, assessment instruments, and achievement tests, and then analyzed using descriptive qualitative and quantitative methods. The results indicated that teacher engagement increased to the "very good" category, student activeness reached an "almost entirely very high" criterion, and communication skills developed to an "almost entirely very good" level. Furthermore, students' academic performance achieved both individual and group mastery standards, with 81% obtaining scores ≥ 70 . Therefore, the integration of Problem-Based Learning, Numbered Heads Together, and Scramble models proved effective in creating an active and enjoyable Indonesian language learning environment while contributing positively to the enhancement of students' competencies.

Keywords: learning activities, learning outcomes, communication skills, PBL models, NHT models, scramble models

ABSTRAK

Pada abad ke-21, peserta didik dituntut untuk menguasai keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, serta berkreasi, sedangkan pendidik dituntut mampu melakukan inovasi melalui penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan teknologi. Namun, hasil observasi di kelas IV SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih pasif, kurang percaya diri, dan mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat secara lisan. Penelitian ini bertujuan meningkatkan aktivitas belajar, keterampilan komunikasi, dan hasil belajar siswa melalui penerapan kombinasi model Problem Based Learning (PBL), Numbered Heads Together (NHT), dan Scramble. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga siklus, yang melibatkan 18 siswa kelas IV. Informasi penelitian dihimpun melalui kegiatan pengamatan, perangkat asesmen, serta tes capaian belajar, lalu diolah menggunakan analisis deskriptif baik kualitatif maupun kuantitatif. Hasilnya memperlihatkan bahwa keterlibatan pendidik meningkat hingga berada pada kategori sangat baik, keaktifan peserta didik termasuk dalam kriteria hampir seluruhnya sangat tinggi, dan keterampilan berkomunikasi berkembang hingga pada level hampir seluruhnya sangat baik. Selain itu, hasil akademik siswa mencapai standar ketuntasan secara perorangan maupun kelompok, dengan 81% dari mereka memperoleh skor ≥ 70 . Sehingga, perpaduan model Problem Based Learning, Numbered Heads Together, dan Scramble menunjukkan efektivitasnya dalam menghadirkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang hidup, menyenangkan, dan berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan peserta didik.

Kata Kunci: *aktivitas belajar, hasil belajar, keterampilan berkomunikasi, PBL, NHT, model scramble*

A. Pendahuluan

Pendidikan berkualitas merupakan kunci dalam menciptakan individu berkualitas pada era modern abad ke-21 yang dituntut menguasai keahlian berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Guru dituntut untuk berinovasi serta memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran (Asrani et al., 2023; Suminar, 2019). Upaya dalam meningkatkan standar pendidikan

nasional tercermin melalui Implementasi Kurikulum Merdeka, yang memberikan keleluasaan kepada pendidik dalam merancang proses belajar berdasarkan kebutuhan anak didik serta mengutamakan penguatan karakter berlandaskan profil Pelajar Pancasila (Pratiwi, Diani Ayu, Majidah et al., 2024; Pratiwi, Diani Ayu, Maulidina et al., 2024). Implementasi kurikulum ini menuntut guru lebih kreatif, inovatif,

dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Amelia et al., 2025).

Dalam pembelajaran, keterampilan komunikasi sangat penting karena menentukan keberhasilan siswa, baik komunikasi lisan maupun tulisan (Fitriah et al., 2020; MAULIDA, 2019). Namun, sesuai pada hasil penelitian yang telakukan kepada guru kelas IV SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin, banyak siswa belum aktif dalam pembelajaran, masih kesulitan menyampaikan pendapat, takut bertanya, dan belum menguasai keterampilan berkomunikasi lisan (N. Noorhapizah et al., 2024). Kondisi ini berpotensi menghambat capaian pembelajaran, khususnya pada muatan Bahasa Indonesia yang hakikatnya bertujuan mengasah keahlian berbahasa anak didik, baik dalam berbicara maupun menulis (et al. Asrani, 2023).

Guna menyelesaikan persoalan tersebut, peneliti merekomendasikan penggunaan gabungan tiga pendekatan pembelajaran: PBL, NHT, dan Scramble. PBL dipilih karena dapat mendorong siswa aktif memecahkan masalah melalui interaksi kelompok (Asrani, Idah,

2024). NHT menekankan keterlibatan seluruh siswa secara kolaboratif, sedangkan Scramble membuat pembelajaran lebih menyenangkan serta mendorong keterampilan komunikasi melalui interaksi kelompok (Sari, Yusup, et al., 2024). Dengan kombinasi ini diharapkan aktivitas, keterampilan berkomunikasi, serta pencapaian pendidikan siswa bertambah optimal.

B. Metode Penelitian

Metode kualitatif dipilih dalam penelitian ini guna mengungkap fenomena secara holistik melalui deskripsi verbal pada latar yang alami dengan memanfaatkan ragam teknik yang bersifat alamiah. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam Aktivitas pembelajaran tatap muka di dalam kelas.

Studi ini menerapkan proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipahami sebagai penelitian reflektif oleh pendidik sebagai upaya perbaikan proses belajar mengajar di lingkungan kelas melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Darmiyati et al., 2024). PTK juga menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta

menginspirasi guru agar mampu berkreasi dan berinovasi dalam merancang proses belajar (A. Asrani, 2020; Rizky Amelia, Nur Inayah, Aslamiah, 2024).

Prinsip pelaksanaan PTK meliputi: pelaksanaan kegiatan faktual dalam kebiasaan rutin dan refleksi diri untuk perbaikan, analisis SWOT, penerapan secara empiris dan sistemik, serta perencanaan SMART .

Studi tersebut dilaksanakan di SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin pada siswa kelas IV (18 orang) mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model Problem Based Learning, Numbered Heads Together, dan Scramble.

Variabel yang dianalisis mencakup aktivitas guru, partisipasi siswa, kemampuan komunikasi, serta hasil belajar dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Data dikumpulkan melalui metode observasi, instrumen rubrik penilaian, dan tes belajar (Rizky Amelia, Raihan & Aulia, 2024).

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan observasi aktivitas dan keterampilan berkomunikasi, serta kuantitatif melalui capaian akademik peserta didik beserta informasi mengenai kegiatan pendidik

digunakan sebagai landasan untuk mengevaluasi keberhasilan proses instruksional dan siswa dianalisis menggunakan skor persentase, sedangkan keterampilan berkomunikasi menggunakan lembar observasi dengan indikator tertentu (Rizky Amelia et al., 2024).

C. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan disajikan pada temuan observasi lapangan yang mencakup peran guru, partisipasi siswa, keterampilan komunikasi, dan capaian belajar melalui penerapan gabungan model *Problem Based Learning*, *Numbered Heads Together*, dan *Scramble* pada siswa kelas IV SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin.

1. Aktivitas Guru

Peran pengajar dalam proses instruksional Bahasa Indonesia materi *Barter dan Uang* dengan kombinasi model *Problem Based Learning*, *Numbered Heads Together*, dan *Scramble* di kelas IV SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin terlaksana dengan kategori *Sangat Baik*. Kenaikan keterlibatan pendidik dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan

peserta didik (S. G. E. J. Noorhapizah, 2024).

Setiap akhir pertemuan, guru melakukan refleksi bersama observer untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sehingga pembelajaran berikutnya lebih baik (Rizky Amelia, Salima, S. R., Aslamiah, A., Cinantya, 2024).

Aktivitas guru yang membaik berimplikasi pada meningkatnya aktivitas, hasil belajar, dan keterampilan siswa, karena guru merupakan komponen utama dalam keberhasilan pembelajaran (Sari, Astuti, et al., 2024; Sari, Yusup, et al., 2024).

Keberhasilan pendidikan juga ditentukan oleh profesionalisme guru, sebagaimana ditegaskan Rusman (2014:19) dalam E. Yunita & Suriansyah (2020), bahwa profesionalisme mencakup nilai, tujuan, kualitas, dan keahlian dalam pembelajaran. Untuk menarik minat siswa, guru menggunakan strategi dan model yang variatif (Martodiryo, Andrian, et al., 2024; Martodiryo, Darmiyati, et al., 2024). Secara teknis, langkah awal pembelajaran dilakukan dengan menyajikan masalah melalui

media *PowerPoint*, yang terbukti meningkatkan aktivitas guru (Stefani dkk., 2021; Shofina & Annisa, 2023; Yusita dkk., 2021; Prastitasari dkk., 2022; Saleh, 2021). Setelah itu, peserta didik dikelompokkan menurut gender dan kemampuan kognitif, agar lebih aktif, terlatih berkomunikasi, dan mampu bekerja sama (Herti Prastitasari & Norhidayah, 2024; Herti Prastitasari & Wardani, 2024; Pratiwi, Diani Ayu, Majidah et al., 2024; Pratiwi, Diani Ayu, Maulidina et al., 2024). Pada tahap berikutnya, guru membagikan lembar kerja *Scramble* yang berisi soal dan petunjuk pelaksanaan.

Aktivitas guru yang semakin efektif berdampak langsung pada meningkatnya partisipasi, hasil belajar, dan keterampilan komunikasi siswa, terutama melalui diskusi kelompok, tukar pendapat, dan presentasi hasil (Herti Prastitasari, Norhidayah, 2024; Herti Prastitasari, Wardani, 2024; Pratiwi, Diani Ayu, Majidah et al., 2024; Pratiwi, Diani Ayu, Maulidina et al., 2024). Pada tahap berikutnya, guru membagikan lembar kerja *Scramble* yang berisi soal dan petunjuk pelaksanaan.

Aktivitas guru yang semakin efektif berdampak langsung pada meningkatnya partisipasi, hasil belajar, dan keterampilan komunikasi siswa, terutama melalui diskusi kelompok, tukar pendapat, dan presentasi hasil. (Amelia Rizky, Ibrahim, 2024). Dengan demikian, penerapan kombinasi *Problem Based Learning, Numbered Heads Together*, dan *Scramble* mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif, bermakna, serta menyenangkan.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil temuan, Kegiatan pendidik selama pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan kombinasi *Problem Based Learning, Numbered Heads Together*, dan *Scramble* menunjukkan peningkatan signifikan. Hampir seluruh siswa tergolong sangat aktif di setiap pertemuan. Situasi tersebut terjadi lantaran peran pendidik konsisten melakukan refleksi untuk memperbaiki pembelajaran sehingga aktivitas siswa memenuhi indikator keberhasilan dan menghasilkan proses belajar yang lebih berkualitas. Sejalan dengan pendapat Warni (2016:11) dalam Sanjani (2021) serta Jannag (2021),

keberhasilan siswa sangat dipengaruhi strategi pembelajaran guru. Pengajar bukan hanya memberikan materi, tetapi turut pula membentuk perilaku yang bermanfaat bagi siswa (Salsabila & Mahmuddin, 2024).

Hubungan yang baik antara guru dan siswa turut meningkatkan keaktifan belajar. Kinerja pendidik yang semakin optimal memberikan pengaruh langsung terhadap perilaku belajar peserta didik. Penerapan kombinasi model terbukti mampu memaksimalkan partisipasi siswa. Data menunjukkan peningkatan aktivitas dari 68,42% ke 84,21% pada pertemuan pertama, hasil tersebut bertambah pada pertemuan kedua, hingga mencapai 89,47% pada pertemuan ketiga.

Kombinasi model pembelajaran ini juga berhasil mengembangkan keterampilan komunikasi siswa, menciptakan interaksi dua arah, dan menghadirkan suasana belajar yang bermakna serta menyenangkan. Dengan demikian, keterlibatan aktif siswa berdampak pada pemahaman konsep dan penguasaan materi yang lebih baik.

3. Keterampilan Berkomunikasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran dengan kombinasi *Problem Based Learning*, *Numbered Heads Together*, dan *Scramble* menunjukkan perkembangan yang stabil pada tiap sesi, dengan hampir semua peserta didik berada pada kategori sangat tinggi. Peningkatan ini erat kaitannya dengan meningkatnya aktivitas guru dan siswa, sebab guru secara aktif mendorong siswa untuk memenuhi indikator keterampilan berkomunikasi, seperti menyampaikan dan mendengarkan pendapat, menguasai materi presentasi, mengajukan pertanyaan, menyampaikan laporan secara sistematis, serta memberikan jawaban yang tepat (Asrani, Permana, A., Aslamiah, 2024). Komunikasi yang efektif membantu siswa memahami informasi, memberikan tanggapan, dan berani mengemukakan pendapat. Hal ini mendukung perkembangan kepercayaan diri, kerja sama, serta prestasi belajar. Sebaliknya, keterampilan komunikasi yang rendah dapat menghambat interaksi sosial dan empati (Dakhoir, 2024).

Setiap aspek keterampilan komunikasi siswa mengalami peningkatan dari pertemuan ke pertemuan. Diskusi kelompok mendorong mereka saling bertukar pendapat dan mendengarkan teman, bimbingan guru membuat siswa lebih menguasai materi presentasi, serta dorongan guru menjadikan siswa lebih berani bertanya dan menjawab. Guru juga memberikan stimulus berupa penguatan verbal untuk menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri, sehingga keterampilan komunikasi siswa semakin berkembang hingga mencapai kriteria sangat terampil (Fathimah & Mahmuddin, 2021).

4. Hasil Belajar

Analisis data mengindikasikan bahwa implementasi penggabungan model *Problem Based Learning*, *Numbered Heads Together*, dan *Scramble* mampu mendorong capaian akademik peserta didik secara signifikan di setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, capaian belajar masih di bawah indikator keberhasilan karena siswa belum memahami materi secara menyeluruh dan masih beradaptasi melalui kondisi belajar yang baru, kompetensi yang diperoleh

siswa pada pertemuan kedua hingga ketiga mengalami peningkatan pada ranah pengetahuan, sikap, maupun keterampilan, hingga memenuhi bahkan melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan.

D.Kesimpulan

Merujuk pada hasil Classroom Action Research yang diaplikasikan pada peserta didik kelas IV SDN Sungai Miai 4 dengan penerapan kombinasi model *Problem Based Learning*, *Numbered Heads Together*, dan *Scramble*, diperoleh simpulan bahwa pelaksanaan aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Masuk pada kategori “Sangat Baik” sesuai tahapan model, dan aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan indikator “Hampir Seluruhnya Sangat Aktif”, keterampilan berkomunikasi berkembang hingga mencapai kategori “Hampir Seluruhnya Sangat Terampil”, dan hasil belajar memenuhi ketuntasan baik individu maupun klasikal, dengan 81% siswa memperoleh nilai ≥ 70 .

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, R., Suriansyah, A., Aslamiah, A., Maimunah, M., Cinantya, C., & Rafianti, W. R. (2025).

Empowering Future Educators: Analyzing Digital Literacy Skills in Elementary Teaching Assistants (TAs). *The Innovation of Social Studies Journal*, 6(2), 70. <https://doi.org/10.20527/issj.v6i2.14778>

Amelia Rizky, Ibrahim, M. M. M. (2024). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Ide Pokok Menggunakan Model Cangkal Di Kelas III SDN Melayu 2 Banjarmasin. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 15(1), 37–48.

Asrani, Idah, N. M. A. (2024). Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ppkn Menggunakan Model PBL. *EduCurio: Education Curiosity*, 2(3), 540–546.

Asrani, Permana, A., Aslamiah, A. (2024). *MENINGKATKAN AKTIVITAS, MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN IPS TEMA 8 LINGKUNGAN SAHABAT KITA MENGGUNAKAN MODEL KOMPOR (KELOMPOK, MENGANALISIS, PRESENTASI, ORGANISASI DAN RAMAI) PADA KELAS V SDN BELITUNG SELATAN 7 KOTA BANJARMASIN*.

Asrani, et al. (2023). Pelatihan Perancangan Pembelajaran Abad-21 Melalui Pembelajaran Terintegrasi STEM Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 197–206.

Asrani, A. (2020). *LAPORAN PENELITIAN: IMPLEMENTASI STRATEGI OUTDOOR LEARNING BERMUATAN KEARIFAN LOKAL*

- MASYARAKAT BANTARAN SUNGAI BASIRIH UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA SDN BASIRIH 3 BANJARMASIN.
- Dakhoir, A. (2024). *Urgensi Transformasi Pelayanan KUA Dalam Pernikahan Umat Beragama Di Indonesia*. KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TANA TIDUNG. <https://tanatidung.kemenag.go.id/2024/02/28/pelayanan-pernikahan-semua-agama-di-kua-kemenag-ktt-dapat-respon-p>
- Darmiyati, Adriyani, & Halimatussadi'yah. (2024). CLASSROOM MANAGEMENT FOR IMPROVING CHILDREN'S LITERACY. *Sports Culture*, 15(1), 72–86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Fathimah, & Mahmuddin. (2021). MENINGKATKAN ASPEK BAHASA DALAM MEMAHAMI CERITA MENGGUNAKAN MODEL STORY TELLING DAN ROLE PLAYING DENGAN MEDIA WAYANG KERTAS. 2(4), 1147–1152.
- Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 546. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925>
- Herti Prastitasari, Norhidayah, N. (2024). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Muatan Matematika Menggunakan Kombinasi Model PBL, GI, dan Talking Stick pada Siswa Kelas V SDN Belitung Selatan 5. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 02(02), 432–443. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/79>
- Herti Prastitasari, Wardani, R. (2024). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model PBL, SR dan ST. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 02(02), 563–569. <https://doi.org/10.47233/jpdsk.v2i2>
- Martodiryo, S., Andrian, M., Rahmattullah, M., & Hasanah, M. (2024). Item analysis of the role of teachers in efforts to prevent the three great sins of education with rasch modeling. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 28(1), 136–149. <https://doi.org/10.21831/pep.v28i1.71466>
- Martodiryo, S., Darmiyati, & Annisa, M. N. (2024). Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Siswa serta Aktivitas Guru Dalam Integrasi Model Pembelajaran Problem Based Learning, Rhealistic Mathematic Education dan Snowball Throwing. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 9(2), 131–143.
- MAULIDA, N. (2019). PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) DENGAN BLENDED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI PADA MATERI SISTEM GERAK (Penelitian Quasi-Experiment pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Ngamprah). *UNIVERSITAS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 8(5), 55.
- Noorhapizah, N., Ma'wa, J., & Novitawati, N. (2024). Pengaruh Self-Eficacy Guru, Beban Kerja, dan Stres Kerja Terhadap

- Profesionalitas Guru TK di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. *Journal of Education Research*, 5(2), 2138–2149. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1096>
- Noorhapizah, S. G. E. J. (2024). Meningkatkan Aktivitas Siswa Dan Berpikir Kritis Menggunakan Model Mind Pada Kelas V Sanggar Bimbingan Intan Baiduri Malaysia Stacy. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 02 No. 02(02), 545–552. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrO7nsal1to5lcAl89XNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1752042523/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fdigilib.ulm.ac.id%2Farchive%2Fdigital%2Fdetails.php%3Fcode%3D36521/RK=2/RS=NsdXVtHhVhl0jjafXDwD17r09mU-
- Pratiwi, Diani Ayu, Majidah, N., Maulana, A., Nooraida, D., Yanti, R., Mulyani, S., Rusda, A., Yuniar, T., & Aslamiah, A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa di SDN Alalak Tengah 2. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1226–1235. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i3.353>
- Pratiwi, Diani Ayu, Maulidina, D. M., Aslamiah, A., Salma, S., Latifatunnisa, L., Nugroho, I. E. P., Apriliani, E. D. N., & Syarifudin, A. (2024). Peran Sekolah dan Guru Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Sungai Andai 3. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 1118–1130. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.339>
- Rizky Amelia, Nur Inayah, Aslamiah, C. C. (2024). MENINGKATKAN AKTIVITAS, KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL BESTARI PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(9).
- Rizky Amelia, Raihan, S., & Aulia, N. (2024). Menulis Pada Pembelajaran Cerita Fiksi Dengan Model Baramian Pada Peserta Didik Kelas 1 Sdn Sungai Alang 1 Kabupaten Banjar Improving Learning Activities and Writing Skills Against Fiction Stories With the Baramian Model on Students of Class 1 Sdn River a. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 01(01), 1–13.
- Rizky Amelia, Salima, S. R., Aslamiah, A., Cinantya, C. (2024). IMPROVING STUDENT ACTIVITIES, SCIENTIFIC LITERACY SKILLS, AND LEARNING OUTCOMES IN FIFTH GRADE USING THE TERAPUNG MODEL: INTEGRATING PBL, TTW, AND MIND MAPPING. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 446–460.
- Salsabila, N. M., & Mahmuddin, M. (2024). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Muatan PPKn dengan Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Menggunakan Model BALET Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3403–3412. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7291>
- Sari, R., Astuti, K. N., Mutiani, M., Syarifuddin, S., & Rahmia, S. H. (2024). The Readiness Of Ips Teachers In Facing The Change In The Kurikulum Merdeka At Smp Negeri 1 Martapura. *The Kalimantan Social Studies*

Journal, 6(1), 28.
<https://doi.org/10.20527/kss.v6i1.12567>

Sari, R., Yusup, Y., Subiyakto, B., Ilhami, M. R., & Syarifuddin, S. (2024). Application of Smart Apps Creator as Social Studies Learning Media in Class VII Market Materials. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 6(1), 97. <https://doi.org/10.20527/kss.v6i1.12123>